

INTISARI

Penggunaan insektisida sintetik organik telah menimbulkan dampak yang berbahaya bagi lingkungan dan meningkatkan resistensi nyamuk. Vaksin untuk mencegah DBD (Demam Berdarah Dengue) masih dalam taraf penelitian dan obat yang efektif terhadap virus dengue belum ditemukan. Maka diperlukan larvasida berasal dari alam atau tanaman. Biji pare (*Momordica charantia* Linn) mengandung alkaloid, saponin, dan triterpenoid yang bekerja sebagai racun perut, racun kontak, dan racun saraf pada larva. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektifitas ekstrak biji pare terhadap larva *Aedes aegypti* Linn, LC₅₀, dan LC₉₉ dari ekstrak biji pare.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sampel penelitian adalah 480 larva *Aedes aegypti* Linn instar III, yang dibagi menjadi 6 kelompok dengan empat kali pengulangan. Kelompok kontrol, kelompok yang diberi konsentrasi ekstrak biji pare 0,1%; 0,2%; 0,3%; 0,4% dan 0,5%. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *One way Anova* dilanjutkan uji *Post hoc* dan uji *Probbit*.

Hasil penelitian didapatkan kematian larva pada kelompok kontrol tidak terdapat kematian larva. Pada konsentrasi 0,1%; 0,2%; 0,3%; 0,4% dan 0,5%, masing-masing kematian sebanyak 61,25%; 95%; 91,25%; 95% dan 100%. Hasil uji *One Way Anova* diperoleh nilai $p=0,00$. Hasil uji *Post Hoc test* didapatkan perbedaan yang bermakna pada konsentrasi 0,1% dan kelompok control sedangkan pada konsentrasi 0,2%, 0,3%, 0,4% dan 0,5% tidak didapatkan perbedaan yang bermakna. Hasil uji *Probit* LC₅₀ 0,00552 g/100ml (-0,18049 – 0,08304), LC₉₉ adalah 0,46592 g/100ml (0,37389 -0,69563).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak biji pare efektif terhadap larva *Aedes aegypti* Linn.

Kata Kunci : Ekstrak Biji Pare, larva *Aedes aegypti* Linn